

ASLI^h

JUR. EK. PEMBANGUNAN

18-08-2023

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**KAUSALITAS TINGKAT KETIMPANGAN PENDAPATAN DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA**



Skripsi:

M Kelvin Kazandy

01021381621100

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Salah Satu Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KAUSALITAS TINGKAT KETIMPANGAN PENDAPATAN DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA**

Disusun Oleh :

Nama : M Kelvin Kazandy
NIM : 01021381621100
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam melanjutkan ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan
Tanggal : 28 Juli 2023

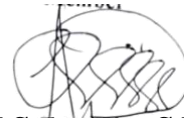
Dosen Pembimbing
Ketua



Dr. Imam Asngari S.E., M.Si
NIP : 197306072002121002

Tanggal : 28 Juli 2023

Anggota



Dr. M Subardin, S.E., M.Si
NIP : 197120302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

KAUSALITAS TINGKAT KETIMPANGAN PENDAPATAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA

Disusun Oleh :

Nama : M Kelvin Kazandy

NIM : 01021381621100

Fakultas : Ekonomi


Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 31 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 31 Juli 2023

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP : 197306072002121002

Anggota



Dr. M Subardin, S.E., M.Si

NIP : 197120302006041001`

Penguji



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP : 197304062010121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-08-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M Kelvin Kazandy
NIM : 01021381621100
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

KAUSALITAS TINGKAT KETIMPANGAN PENDAPATAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA

Pembimbing

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si
Anggota : Dr. M Subardin, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 31 Juli 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesajarnaan.

Palembang, 31 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



M Kelvin Kazandy
NIM. 01021381621100

ASLI
18-08-2023
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jika kau menginginkan perdamaian, bersiap untuk perang”

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- ❖ Ayah Zulkarnain S.H dan Ibu Yulia A, Md
- ❖ Teman Seperjuangan S1 Ekonomi Pembangunan 2016
- ❖ Universitas Sriwijaya
- ❖ Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dengan segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kausalitas Tingkat Ketimpangan Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi, masih terdapat kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang ada didalamnya. Untuk itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan yang baik ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas bantuan bimbingan, dukungan dan kerja sama dalam kegiatan penulisan skripsi sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis,

M Kelvin Kazandy

NIM:01021381621100

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Pencipta alam semesta Allah SWT atas segala rahmat, nikmat serta hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kemudahan, kesehatan, dan kesabaran dalam mengerjakan skripsi ini. Rasa syukur tak terkira saya ucapkan atas doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Kedua orang tua, terima kasih tak terhingga serta cinta dan sayang kepada Ayah Zulkarnain S.H dan Ibu Yulia A, Md yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, tidak pernah lelah memberikan motivasi serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Muklis, S.E, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan fikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu, saran beserta masukan hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini..
7. Bapak Dr. M Subardin, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan fikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu, saran beserta masukan hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si, selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan fikiran untuk mengarahkan dan memberikan saran beserta masukan hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya program studi Ekonomi Pembangunan yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu dan pemahaman serta membentuk pola pikir saya selama menjalani masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan doa kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini. Semoga Allah SWT

membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-nya. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

Penulis

M Kelvin Kazandy

NIM. 01021381621100

ABSTRAK
**KAUSALITAS TINGKAT KETIMPANGAN PENDAPATAN DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA**

Oleh:

M Kelvin Kazandy; Imam Asngari; M Subardin

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kausalitas tingkat ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi pada provinsi-provinsi di Pulau Jawa. Metode analisis yang digunakan adalah regresi *Causality Granger* dengan waktu pengamatan data dari tahun 2012-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketimpangan ekonomi berdasarkan angka Gini Rasio tidak menyebabkan pertumbuhan ekonomi. Ketimpangan ekonomi yang terjadi di Pulau Jawa relatif dapat disebabkan oleh faktor pendidikan, pengangguran, ketimpangan penguasaan lahan dan faktor lainnya.

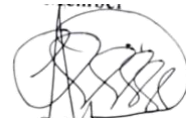
Kata Kunci: *Ketimpangan ekonomi, Gini Rasio, Pertumbuhan Ekonomi, Pulau Jawa*

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota



Dr. M Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197120302006041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

CAUSALITY OF INCOME INEQUALITY AND ECONOMIC GROWTH IN JAVA ISLAND 2012-2021

By:

M Kelvin Kazandy; Imam Asngari; M Subardin

This study aims to analyze the causality of the level of income inequality and economic growth in the provinces of Java Island. The analytical method used is the Causality Granger regression with the data observation time from 2012-2021. The results of the study show that economic inequality based on the Gini ratio does not cause economic growth. The economic inequality that occurs in Java can relatively be caused by factors of education, unemployment, inequality of land tenure and other factors.

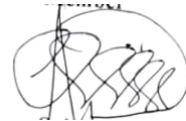
Keywords: Economic inequality, Gini Ratio, Economic Growth, Java Island

Head of Advisor



Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si
NIP. 197306072002121002

Member



Dr. M Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197120302006041001

Knowing,
Chairman Of The Economic Development



Dr. Mukhlis S.E, M. Si
NIP. 19730406201021001

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraks skripsi dari mahasiswa:
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M Kelvin Kazandy
NIM : 01021381621100
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

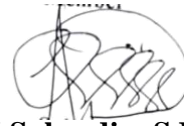
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Kausalitas Tingkat Ketimpangan Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa
telah kami periksa cara penulisan *grammar* maupun susunan *tenses* dan kami setuju
untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota



Dr. M Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197120302006041001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : M Kelvin Kazandy
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 09 Maret 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. KH Wahid Hasyim Lr. Mutiara 3 No. 1075 RT.
030 RW. 008 Kel 5 Ulu Kec SU 1, Kota Palembang.
Alamat Email : kevinkazandy@gmail.com
Telpon : 087805995458
Pendidikan Formal
TK : TK Pertiwi Palembang
SD : SD Negeri 78 Palembang
SMP : SMP Negeri 13 Palembang
SMA : SMA Negeri 1 Palembang
S1 : Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya
Pendidikan Non Formal : -
Pengalaman Organisasi : -

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah | iii |
| Abstrak | iv |
| Abstract | v |
| Motto | vi |
| Halaman Persembahan | vii |
| Kata Pengantar | viii |
| | |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| | |
| BAB II | |
| TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Landasan Teori | 7 |
| 2.1.1 Ketimpangan Pendapatan | 7 |
| 2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi | 16 |
| 2.1.3 Hubungan Ketimpangan Pendapatan Dengan Pertumbuhan Ekonomi ... | 18 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 22 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 28 |
| 2.4 Hipotesis | 29 |
| | |
| BAB III | |
| METODE PENELITIAN | 30 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian | 30 |
| 3.2 Jenis Data | 30 |
| 3.3 Sumber Data | 30 |
| 3.4 Data Menurut Waktu | 31 |
| 3.5 Metode Pengumpulan Data | 31 |
| 3.6 Definisi Operasional Variabel | 31 |
| 3.7 Teknik Analisis | 32 |
| 3.7.1 Regresi Causalitas Granger | 34 |
| 3.7.2 Pengujian Model | 35 |
| | |
| BAB IV | |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 39 |

| | |
|---|-----------|
| 4.1 Hasil Penelitian | 39 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 39 |
| 4.1.2 Perkembangan Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa | 40 |
| 4.1.3 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa | 42 |
| 4.2 Pembahasan | 44 |
| 4.2.1 Analisis Regresi Kausalitas Granger | 44 |
| 4.2.2 Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan | 47 |
| | |
| BAB V | |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 49 |
| 5.1 Kesimpulan | 49 |
| 5.2 Saran | 49 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 1.1 | Rasio Gini Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2012 – 2021 | 15 |
| Tabel 1.2 | Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Pulau Jawa Tahun 2012 – 2021 | 17 |
| Tabel 4.1 | Tingkat Penyelesaian pendidikan SMA/Sederajat di Pulau Jawa | 43 |
| Tabel 4.2 | Panjang Lag Optimal | 44 |
| Tabel 4.3 | Uji Stasioner | 45 |
| Tabel 4.4 | Signifikansi Ketimpangan dan Pertumbuhan Ekonomi | 45 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Pengukuran Rasio Gini Dengan Kurva Lorenz | 22 |
| Gambar 2.2 | Kuznets Hypothesis | 32 |
| Gambar 2.3 | Kerangka Pikir | 40 |
| Gambar 4.1 | Peta Pulau Jawa | 49 |
| Gambar 4.2 | Rasio Gini Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2012-2021 | 51 |
| Gambar 4.3 | Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa Tahun 2012 – 2021 | 52 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses untuk mengembangkan kegiatan ekonomi di suatu negara, yang menyebabkan pendapatan per kapita meningkat sehingga tercapai tingkat kemakmuran yang tinggi. Peningkatan pendapatan negara atau dikenal dengan istilah pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai kuran keberhasilan pembangunan. Padahal dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi tidak terlepas dari adanya masalah terkait dengan proses dan kualitas pembangunan, yaitu adanya ketimpangan distribusi pendapatan.

Ketimpangan (*inequality*) di Indonesia mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Hingga tahun 2007, Indonesia mengalami tingkat ketimpangan yang cukup stabil, sebagaimana terukur dengan rasio Gini berdasarkan data konsumsi rumah tangga. Rasio Gini biasanya berfluktuasi antara 0,32 dan 0,36. Namun, rasio ini meningkat pesat dari 0,36 pada 2007 menjadi 0,41 pada 2022. Fakta ini memunculkan kekhawatiran akan meningkatnya ketimpangan, bukan hanya di negara maju, tetapi juga di negara berkembang dan negara-negara kekuatan ekonomi baru.

Menurut Bank Dunia atau World Bank (2015), terdapat empat penyebab ketimpangan di Indonesia, yaitu : *pertama*, adanya ketimpangan peluang yang dirasakan oleh keluarga miskin karena dari awal tidak adanya kesempatan adil dalam hidup. *Kedua*,

tidak meratanya pekerjaan, pekerja yang memiliki keterampilan lebih akan mendapatkan gaji lebih tinggi. Tidak adanya keterampilan membuat pekerja terjebak dalam pekerja informal dengan produktivitas yang rendah. *Ketiga*, perbedaan konsentrasi kekayaan dimana masyarakat yang memiliki banyak asset akan mendorong ketimpangan saat ini atau masa yang akan datang. *Keempat*, saat terjadi guncangan, dampak yang terjadi akan lebih terasa pada masyarakat miskin dan akhirnya kemampuan untuk mendapatkan pendapatan akan menurun.

Ketimpangan pendapatan berkaitan dengan tidak meratanya pendapatan yang diterima oleh masyarakat, semakin tinggi tingkat ketimpangan maka semakin tidak meratanya distribusi pendapatan yang diterima masyarakat, dan pada akhirnya akan menyebabkan kesenjangan antara masyarakat berpendapatan tinggi dengan masyarakat berpendapatan rendah. Untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan penduduk suatu wilayah digunakan indeks gini. Nilai rasio gini berkisar antara 0 hingga 1. Nilai rasio gini mendekati 1 menunjukkan suatu daerah memiliki 2 tingkat ketimpangan yang tinggi, sedangkan nilai rasio gini mendekati 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan (BPS, 2022).

Ketimpangan pendapatan di Indonesia terindikasi memburuk. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Rasio Gini naik dari 0,381 menjadi 0,388 pada Maret 2023. Terutama ketimpangan pendapatan perkotaan naik dari 0,402 menjadi 0,409 pada Maret 2023. Pada aspek tingkat kemiskinan, data BPS juga menunjukkan bahwa kaum miskin terkonsentrasi di Pulau Jawa yakni sebesar 52,59 persen. Hal demikian tentu

menimbulkan pertanyaan apakah investasi dan pertumbuhan ekonomi menimbulkan ketimpangan atau apakah ketimpangan malah mendorong pertumbuhan ekonomi.

Provinsi yang terdapat di Pulau Jawa memiliki rasio gini yang terbilang cukup tinggi. Menurut BPS, Provinsi di Pulau Jawa memiliki nilai ketimpangan pendapatan di atas angka nasional (Arzaqi & Astuti, 2020). Menurut data di SIMREG Bappenas (2020) pada tahun 2018 Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan DI Yogyakarta memiliki rasio gini di atas nilai nasional. Nilai rasio gini nasional tahun 2018 sebesar 0,384 sedangkan nilai rasio gini Provinsi DKI Jakarta tahun 2018 sebesar 0,39 dan nilai yang paling tinggi tahun 2018 pada Provinsi DI Yogyakarta sebesar 0,422.

Tabel 1.1
Rasio Gini Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2012-2021

| Provinsi | Rasio Gini | | | | | | | | | |
|----------------|------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Jawa Barat | 0,422 | 0,406 | 0,398 | 0,426 | 0,402 | 0,393 | 0,405 | 0,398 | 0,398 | 0,406 |
| Jawa Timur | 0,362 | 0,368 | 0,403 | 0,403 | 0,402 | 0,415 | 0,371 | 0,364 | 0,364 | 0,364 |
| Jawa Tengah | 0,372 | 0,39 | 0,388 | 0,382 | 0,357 | 0,365 | 0,357 | 0,358 | 0,359 | 0,368 |
| DKI Jakarta | 0,437 | 0,404 | 0,436 | 0,421 | 0,397 | 0,409 | 0,39 | 0,391 | 0,4 | 0,411 |
| Yogyakarta | 0,449 | 0,416 | 0,435 | 0,42 | 0,425 | 0,44 | 0,422 | 0,428 | 0,437 | 0,436 |
| Banten | 0,384 | 0,38 | 0,424 | 0,386 | 0,392 | 0,379 | 0,367 | 0,361 | 0,365 | 0,363 |
| Nilai Nasional | 0,413 | 0,406 | 0,414 | 0,402 | 0,394 | 0,391 | 0,384 | 0,38 | 0,385 | 0,381 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia

Berdasarkan Tabel I.1 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki nilai rasio gini rata-rata sebesar 0,4 yang artinya ketimpangan pendapatan di Provinsi DIY terbilang cukup tinggi. Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta juga menunjukkan ketimpangan yang tinggi dengan rata-rata nilai sebesar 0,4. Dilihat dari Tabel Rasio Gini, daerah di Pulau Jawa masih terdapat ketimpangan distribusi

pendapatan. Pulau Jawa merupakan pusat dari perekonomian, tetapi ketimpangan pendapatan masih menjadi masalah pembangunan meskipun pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa tinggi dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 5%, tetapi hal itu akan memicu timbulnya ketimpangan pendapatan (Arif & Wicaksani, 2017).

Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat dilihat melalui pertumbuhan ekonomi pada daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang baik di suatu negara atau daerah menunjukkan keadaan masyarakat yang baik dan sejahtera. Ketimpangan pendapatan antargolongan masyarakat dan ketimpangan antar wilayah maju dan yang tertinggal dapat disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang tinggi (BPS DIY & Bappeda DIY, 2020). Provinsi DI Yogyakarta dengan Rasio Gini tertinggi di atas rata-rata nasional. Kondisi pendapatanmikian dapat disebabkan adanya gap pendapatan antara masyarakat yang mayoritas petani dengan kelompok pendatang yang lebih mapan dan faktor lainnya.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa yang paling rendah terjadi pada tahun 2020 karena terdapat pandemi Covid-19. Pandemi menyebabkan perekonomian melemah yang ditandai oleh penurunan daya beli, tingkat kemiskinan yang meningkat, adanya ketidakpastian yang membuat tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai negatif di semua Provinsi di Pulau Jawa. Pada tahun 2021, pandemi Covid-19 memang belum berakhir, tetapi pada tahun 2021 triwulan 3 tingkat pertumbuhan ekonomi sudah menunjukkan angka positif. Seperti pada Provinsi Banten tahun 2021 yang bergerak positif sebesar 4,62% dan sudah mencapai target dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) sebesar 4,5% - 5,5% (KEMENKO Perekonomian, 2020). Sedangkan Provinsi lain selain

Provinsi Banten pada tahun 2021 tingkat pertumbuhan ekonomi belum mencapai target dalam RKP.

Tabel 1.2
Pertumbuhan Ekonomi (%) Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2012-2021

| Provinsi | Pertumbuhan Ekonomi (%) | | | | | | | | | |
|----------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|-------|------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Jawa Barat | 6,5 | 6,33 | 5,09 | 5,05 | 5,66 | 5,33 | 5,65 | 5,07 | -2,44 | 3,43 |
| Jawa Timur | 6,64 | 6,08 | 5,86 | 5,44 | 5,57 | 5,46 | 5,47 | 5,52 | -2,39 | 3,23 |
| Jawa Tengah | 5,34 | 5,11 | 5,27 | 5,47 | 5,25 | 5,26 | 5,3 | 5,4 | -2,65 | 2,56 |
| DKI Jakarta | 6,53 | 6,07 | 5,91 | 5,91 | 5,87 | 6,2 | 6,11 | 5,82 | -2,36 | 2,43 |
| Yogyakarta | 5,37 | 5,47 | 5,17 | 4,95 | 5,05 | 5,26 | 6,2 | 6,59 | -2,69 | 2,3 |
| Banten | 6,83 | 6,67 | 5,51 | 5,45 | 5,28 | 5,75 | 5,77 | 5,29 | -3,38 | 4,62 |
| Nilai Nasional | 6,5 | 6,33 | 5,09 | 5,05 | 5,66 | 5,33 | 5,65 | 5,07 | -2,44 | 3,43 |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Indonesia Dalam Angka

Angka kemiskinan Indonesia mengalami penurunan menjadi 9,36 persen pada tahun 2022 karena naiknya pendapatan atau pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun bila tidak diikuti oleh kebijakan yang tepat justru menyiratkan proyeksi ketimpangan ekonomi yang akan terus terjadi.. Pertumbuhan yang ada lebih dinikmati oleh masyarakat terkaya. Sedangkan, penduduk kebanyakan rawan tertinggal. Apalagi dengan naiknya harga-harga kebutuhan pokok dan energi maka akan membatasi daya beli penduduk. Pulau Jawa dengan penduduk yang padat mencakup lebih dari separuh penduduk Indonesia menimbulkan ketimpangan dimana sebagian besar penduduk di Jawa masih bekerja di sektor pertanian. Kenaikan Produk Domestik Bruto di Pulau Jawa relatif belum bisa mengatasi persoalan angka kemiskinan dan masalah kesenjangan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kausalitas antara tingkat ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?

1.3. Tujuan penelitian

Seperti yang telah dikatakan dalam perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk: Menganalisis kausalitas tingkat ketimpangan pendapatan dengan pertumbuhan ekonomi di Pualu Jawa

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian tersebut adalah:

1. Memberikan pemahaman dan informasi yang lebih dalam mengenai kausalitas ketimpangan pendapatan dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi.
2. Memberikan gambaran dan kondisi tentang ketimpangan pendapatan yang terjadi antar Provinsi di Pulau Jawa. Sehingga menjadi pertimbangan serta rujukan bagi pengambilan keputusan bagi pembuat kebijakan dalam upaya peningkatan kesejahteraan yang merata dalam masyarakat.
3. Bagi penulis bermanfaat sebagai wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan disiplin ilmu yang dipelajari.
4. Sebagai referensi dan gambaran untuk pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, Mila Nia. (2022), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa, *Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Alamanda. (2021). The Effect of Economic Growth on Income Inequality: Panel Data Analysis From Fifty Countries. *Info Artha*, 5(1)1–10.
- Amri, K. (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan: Panel Data 8 Provinsi di Sumatera
- Arif, M., & Wicaksana, R. A. (2017). Ketimpangan Pendapatan Propinsi Jawa Timur dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *University Research Colloquium (URECOL)*, 323– 328.
- Arzaqi, R. S., & Astuti, E. T. (2020). Kajian Ketimpangan Pendapatan Di Jawa Timur Tahun 2010-2017. *Seminar Nasional Official Statistics*, 1, 514–523. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2019i1.195>
- BPS. (2022a). *Gini Rasio*. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/999>
- BPS DIY, & Bappeda DIY. (2020). Analisis Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta 2020. *Analisis Ketimpangan Pendapatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, 144. BPS Kota Yogyakarta. (2017). *Gini Rasio 2016*. Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta.
- Febrianto, R. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Daerah, dan IPM Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah di Provinsi Jawa Timur 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Universitas Brawijaya*, 5(1), 1–13.
- Hartini, N. T. (2015). Pengaruh PDRB Per Kapita, Investasi Dan IPM Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. 530–539
- Istiqamah, Syaparuddin, & Rahmadi, S. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan (Studi Provinsi-Provinsi di

- Indonesia). *E- Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(3), 111–126.
- KEMENKO Perekonomian. (2020). *Pemulihan Ekonomi Nasional Jadi Prioritas APBN 2021*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. <https://ekon.go.id/info-sektoral/17/127/berita-pemulihan-ekonomi-nasional-jadi-prioritas-apbn-2021>
- Maharani, K., & Isnowati, S. (2014). Kajian investasi, pengeluaran pemerintah, tenaga kerja dan keterbukaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 21(1), 62–72.
- Muhammad Fajar. (2020). Model Kurva Lorenz Pada Pengeluaran Rumah Tangga Pertanian Di Provinsi Papua. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(3), 153–158. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i3.31>
- Nizar, C., Hamzah, A., & Syahnur, S. (2013). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1–8.
- Nurlina, & Chaira, T. M. I. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 174–182.
- Rosa, Y. Del, & Sovita, I. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Pulau Jawa. *Menara Ekonomi*, 2(4), 41–52.
- SIMREG Bappenas. (2020). *Rasio Gini*. <https://simreg.bappenas.go.id/>
- Sukirno, Sadono. (2010). *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Setiyawati, A., & Hamzah, A. (2007). Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 211–228.
- Taufikurohman, M., Oktaviani, R., Tambunan, M., & Hakim, B. (2011). Dampak Kebijakan Fiskal Untuk Subsidi Pangan Terhadap Ekonomi, Distribusi Pendapatan Dan Kemiskinan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2), 171–182.

Todaro, Michael P., & Stephen C, Smith. (2010). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.

Waluyo, J. (2009). Hubungan Antara Tingkat Kesenjangan Pendapatan dengan Pertumbuhan Ekonomi: Suatu Studi Lintas Negara. *Economic Journal of Emerging Markets*, 1–20. Retrieved from

World Bank. (2015). *Ketimpangan yang Semakin Lebar Lebar* BAHASA-WP-PUBLIC-Box394818B-Executive-Summary-Indonesias-Rising- Divide.pdf